

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. I usia 31 tahun dengan faktor risiko kehamilan dengan preeklamsia pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan keluarga berencana, dari kasus ini penulis dapat menyimpulkan:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. I sejak kehamilan usia 29 minggu 5 hari dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Kehamilan Ny. I merupakan kehamilan berisiko dengan adanya tekanan darah tinggi selama masa kehamilan.
2. Asuhan persalinan Ny.I sesuai dengan faktor risiko kehamilan dengan preeklamsia di Klinik Cipta Husada dengan pemantauan keadaan umum serta tanda-tanda vital ibu kemudian persalinan berlangsung secara spontan dan tidak ada komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi Ny.I berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit dengan dilakukan manajemen pada BBL.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. I saat nifas berlangsung secara fisiologis dan tidak ada keluhan sehingga cukup diberikan konseling.
5. Asuhan kebidanan pada Ny.I sudah diberikan KB suntik progestin, diberikan asuhan terkait efek samping dan kunjungan ulang serta pengkajian melalui *Whatsapp* (WA).

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir. Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat pada kasus ibu hamil dengan faktor risiko preeklamsia.

2. Bagi Pasien Ny. I di Puskesmas Tanjungsari

Bagi wanita yang ingin hamil dapat mempersiapkan kehamilannya dengan baik, mengurangi faktor risiko yang dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilannya dan dapat mempengaruhi kondisi janin yang dikandungnya.

3. Bagi Bidan di Puskesmas Tanjungsari

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi baru lahir terutama pada ibu yang mempunyai faktor risiko 4T yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, terlalu banyak jumlah anak. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman.